

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai pemberian kredit pada bank serta perlakuan akuntansinya di beberapa kegiatan dalam kredit.

5.1 Kesimpulan

Tujuan salah satu bank yang memiliki salah satu peran sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara pemberian kredit. Pencairan dana kredit memiliki laporan keuangan yang terkait pinjaman pemberian kredit. Akuntansi adalah suatu aktivitas mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi, dan mengikhtisar kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Kesimpulan yang dapat diambil dari peneliti mengenai “Perlakuan Akuntansi pada Pencairan Kredit Multiguna Fiktif yang Terjadi di Bank Jatim Cabang Malang” ialah:

1. Kredit merupakan aktiva produktif (*earning assets*) dalam bank. Aktiva produktif merupakan aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan. Aktiva produktif adalah penanaman dana bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontingensi pada transaksi rekening administratif.

2. Bank Jatim telah menerapkan akuntansi aktiva produktif yang telah sesuai dengan peraturan Undang-Undang Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang penilaian kualitas asset umum, namun bank kurang menerapkan pengawasan dalam pemberian kredit multigunanya sehingga terjadi *outstanding* pinjaman

5.2 Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan di Bank Jatim yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk bank kedepannya adalah:

1. Diharapkan bank Jatim dapat mempertahankan pencatatan akuntansi yang telah dilakukan, karena telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI)
2. Bank diharapkan dapat berhati-hati dalam pemberian kredit dan lebih meningkatkan pengawasan internal terutama dalam proses analisa kreditnya

5.3 Implikasi

Berdasarkan saran yang telah disampaikan peneliti, maka Bank Jatim Cabang Malang diharapkan dapat menerapkan saran yang telah diberikan:

1. Bank Jatim Cabang Malang akan terus mempertahankan cara pencatatan yang telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI)
2. Bank Jatim Cabang Malang melakukan pengawasan lebih kuat lagi dan memperbaiki sistem pengendalian kreditnya

DAFTAR RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Lukman Dendawijaya. 2011. *Manajemen Perbankan*

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan*

Alam S. 2013. *Ekonomi untuk SMA dan MA*.

Handoko, T.H.(2013) *Manajemen*. Yogyakarta:BPFE.

Herijanto, H. (2013) *Selamatkan Perbankan Demi Perekonomian Indonesia*.

Jakarta: PT Mizan Publika.

H.Veithzal Rivai. 2013. *Buku Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan Ke-2. Jakarta: Rajawali Pers

Mohammad Irianto. 2014. *Prosedur Audit Operasional Bank*

Theodorus. 2014. *Audit Berbasis ISA*

Febri Jaya. 2016. *Masalah Terkait Kredit Perbankan*

Koran Sindo (Surabaya). 9 Juni 2015.

Yusuf, Personal Interview di Bank Jatim Cabang Malang. 6 Juni 2017.

Muhammad Ilham. 2015. "Prosedur Pemberian Kredit Multiguna PNS pada Bank Jatim Capem Waru". STIE Perbanas Surabaya